

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang Studi Kasus Pada PT. Padma Sari Pangan Bogor

Ariqoh Salma Arandhea, Ratih Puspitasari
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: ariqohsalmaarandhea@ibik.ac.id

ABSTRACT

Accounting information systems for every company of course have a purpose. Basically the accounting information system is to facilitate the process of existing activities within the company through the provision of appropriate and timely information, as well as creating internal controls to secure the company's assets. The purpose of this study was to determine the application of accounting information systems for merchandise inventory at PT. Padma Sari Pangan by carrying out the activities of receiving goods, purchasing goods, and selling goods that are resold without changing the shape of the goods with inventory activities at retail as an intermediary for distribution channels. Internal control is also needed in the application of accounting information systems at PT. Padma Sari Pangan so that there is no loss or theft of stock items. The results showed that PT. Padma Sari Pangan has an adequate inventory accounting information system so that it plays a role in receiving, buying, and selling goods for distribution activities and internal control of merchandise inventory. Therefore it can be concluded that the application of accounting information systems at PT. Padma Sari Pangan has been accurate in carrying out merchandise distribution activities.

Keywords: Inventory Accounting Information System, Internal Control

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi bagi setiap perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta menciptakan pengendalian internal untuk mengamankan harta perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT. Padma Sari Pangan dengan menjalankan aktivitas penerimaan barang, pembelian barang, dan penjualan barang yang dijual kembali tanpa mengubah bentuk barangnya dengan kegiatan persediaan barang pada eceran sebagai perantara saluran distribusi. Pengendalian internal juga diperlukan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Padma Sari Pangan agar tidak terjadi kehilangan ataupun pencurian stok barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Padma Sari Pangan mempunyai sistem informasi akuntansi persediaan barang yang memadai sehingga berperan dalam aktivitas penerimaan, pembelian, dan penjualan barang untuk kegiatan distribusi dan pengendalian internal persediaan barang dagang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Padma Sari Pangan telah akurat dalam menjalankan kegiatan distribusi persediaan barang dagang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Adanya pembangunan ekonomi yang berkesinambungan, para perilaku ekonomi baik pemerintah maupun masyarakat, baik pereorangan maupun badan hukum memerlukan dana yang besar. Seiring dengan kegiatan ekonomi tersebut, kebutuhan

tentang pendanaan pun akan semakin meningkat. Kebutuhan pendanaan sebgaiian besar dapat dipenuhi melalui kegiatan pinjam meminjam.

Pada saat ini kemajuan teknologi informasi telah banyak berkembang secara signifikan mempengaruhi bidang ekonomi, tentu semua perusahaan harus mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat. Oleh karena itu perusahaan sangat memerlukan pencatatan akuntansi yang akurat dan tersistem. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan menciptakan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Menurut Widyasari (2012) Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu pihak internal yaitu manajemen memerlukan informasi untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2014) Perusahaan sebagai organisasi bergantung pada sistem informasi untuk dapat bersaing dan mempertahankan bisnisnya. Sebuah sistem informasi akuntansi dapat mendukung aktivitas utama perusahaan terlaksana dengan lebih efektif dan efisien. Produktivitas sangat penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan adanya sistem informasi yang baik.

Menurut Mardi (2011) Menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut baik dengan sistem manual atau melalui sistem komputerisasi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2014) Sistem informasi akuntansi dapat berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaaa. Adanya unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem informasi akuntansi dapat mencegah berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan. Sistem informasi akuntansi juga membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang baik akan meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan. Kemampuan bersaing memerlukan strategi sehingga dapat memaksimalkan peluang serta menutup dan menetralisasikan hambatan dan ancaman bisnis yang dihadapi. Di antara faktor yang menjadi masukan manajemen dalam pengambilan keputusan terdapat masukan yang berasal dari sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi bagi setiap perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan. Pada dasarnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta menciptakan pengendalian internal untuk mengamankan harta perusahaan. Suatu hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa penciptaan sistem informasi akuntansi tersebut harus memberikan manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikorbankan. Salah satu tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu untuk meningkatkan pengendalian internal. Semakin baik pelaksanaan pengendalian internal, semakin baik pula pelaksanaan operasi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dagang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi akuntansi dan keuangan berserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi meliputi informasi tentang *order* penjualan, *order* pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian.

Menurut Mulyadi (2014) Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur

pembelian, dan sistem akuntansi biaya pada perusahaan dagang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan dalam suatu perusahaan, maka persediaan pada perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan dijaga keamanannya. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang baik, handal, dan berdaya guna dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.

Dalam setiap perusahaan dagang, persediaan barang dagang sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola usahanya dengan baik. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya maupun pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang dagang yang baik, akan sangat membantu masyarakat atau konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut harus ditentukan jumlah yang tepat, barang dagang yang akan dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat.

Perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distribusi barang (distributor) tentunya mempunyai persediaan dagang yang siap dijual dan jumlah persediaan ini tentunya juga sangat banyak karena perusahaan distributor berfungsi sebagai penyuplai kepada pihak pengecer (swalayan, toko dan lain- lain). Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal atas persediaan akan membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan persediaan. Hal ini ditunjang oleh sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut terutama fungsi pencatatan dan penilaian persediaannya.

Pengendalian Internal bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan. Pencatatan yang tidak sesuai, terjadi kerusakan, pemasukan yang tidak benar, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan dan kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya di gudang. Oleh karena itu pengendalian dan pengawasan yang baik sangat dibutuhkan persediaan guna menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Salah satunya dengan sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang baik dan terkendali terhadap perusahaan.

Di dalam perusahaan dagang persediaan merupakan aset yang berharga. Persediaan pada barang dagang secara akuntansi adalah barang yang tersedia di gudang untuk dijual sekarang atau pun di masa yang akan datang. Persediaan barang dagang dibagi menjadi dua yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. Pencatatan persediaan barang dalam sistem informasi akuntansi perlu untuk menjaga keakuratan jumlah persediaan yang dimiliki oleh cabang perusahaan dari PT. Padma Sari Pangan.

PT. Padma Sari Pangan merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang usaha distributor *Consumer Goods* yang berupa makanan, minuman, dan kebutuhan pokok berkualitas misalnya Forisa (Popice, Nutrijel, Agarasa, Jelly Shake, Sisri), Belfoods (Nugget, Sosis), Wilmar (Minyak Sania), KAO (Laurier, Merries, Biore, Jazz1), TJT (Santan ACC, Yamacoco), FKS (Beras Pulen Bola, Tepung Beras Ketan). Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Persediaan barang dagang merupakan hal penting dalam melaksanakan aktivitas penjualan dan pembelian karena jika kekurangan atau tidak ada stok persediaan perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari pelanggannya dan jika stok persediaan berlebihan maka perusahaan akan mengalami kerugian dikarenakan banyaknya persediaan yang tidak diminati pelanggan. Pada PT. Padma Sari Pangan jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang yang cukup banyak, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stok barang. Oleh karena itu perlu penerapan sistem informasi akuntansi dalam memegang peranan penting agar menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan.

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT. Padma Sari Pangan.

2. Untuk mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang berjalan pada PT. Padma Sari Pangan.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Padma Sari Pangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan fenomena dan fakta yang ada atau terjadi dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di PT. Padma Sari Pangan selama dua bulan yaitu sejak 29 Maret sampai dengan 29 Mei 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Obyek Penelitian

PT. Padma Sari Pangan merupakan perusahaan resmi dan berbadan hukum yang beralamat di Jalan Raya Pemda Karadenan No. 23, Cibinong, Bogor 16913. PT. Padma Sari Pangan berdiri sejak tahun 1981 yang bergerak dalam bidang usaha distributor barang *Consumer Goods*.

Berdasarkan pengalaman PT. Padma Sari Pangan dalam menjalankan pendistribusian produk-produk berkualitas dari Forisa, Wilmar, KAO, Belfoods, 3S, TJT, FKS, Unilever berkeyakinan akan dapat mendistribusikan produk-produk di wilayah operasional Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan Depok.

PT. Padma Sari Pangan mendukung dan bekerjasama dengan *principles* sebagai mitra usaha dari PT. Forisa Nusapersada, PT. Sari Agrotama Persada, PT. KAO Indonesia, dan PT. Belfoods Indonesia untuk menjalankan semua program *principles* demi tercapainya distribusi dan penjualan yang maksimal.

Dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya, PT. Padma Sari Pangan mempunyai sebuah visi dan misi, sebagai berikut:

1. Visi
Menjadi perusahaan distribusi terdepan di industri *Consumer Goods* dengan mengutamakan pertumbuhan pelanggan dan menjadi perusahaan distribusi dengan omzet bertumbuh 25% per tahun.
2. Misi
 - a. Kami akan selalu menjadi perusahaan yang memberikan profit secara optimal kepada pemegang saham (*shareholders*).
 - b. Kami akan selalu memperkuat dan mengembangkan jaringan distribusi secara optimal yang fokus pada kecepatan dan inovatif dalam pelayanan.
 - c. Kami akan selalu meningkatkan keterampilan serta kompetensi sumber daya manusia secara terstruktur, berdaya guna, dan berdaya saing guna mencapai efektifitas serta efisien yang tinggi.
 - d. Kami akan selalu memanfaatkan teknologi terkini untuk selalu menjadi yang terdepan.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang Diterapkan Pada PT. Padma Sari pangan

Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan pada PT. Padma Sari Pangan:

1. Fungsi-fungsi dalam Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Padma Sari Pangan
 - a. Pemilik, dalam Sistem Informasi Akuntansi pemilik bertugas untuk melakukan pembelian dan transaksi lain yang berhubungan dengan pemasok.
 - b. Administrasi, tugas bagian administrasi dalam Sistem Informasi Akuntansi persediaan adalah melakukan pencatatan laporan yang berhubungan dengan pemasok.

- c. Gudang, bagian gudang bertugas untuk mengelolah persediaan barang dagang yang ada di perusahaan serta mencatat mutasi barang yang keluar dan masuk gudang.
- d. Teknisi dan Transportasi, bertugas untuk merakit barang dagang yang memerlukan perakitan. Tugas teknisi dan transportasi selanjutnya adalah mengantarkan barang dagang kepada konsumen.
2. Dokumen-dokumen yang berkaitan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Padma Sari Pangan
 - a. Surat Order Pembelian, , dokumen yang digunakan untuk melakukan order barang kepada pemasok.
 - b. Nota Pembelian, adalah nota yang digunakan dalam mencatat transaksi pembelian. Dokumen ini diperoleh perusahaan dari pemasok, jadi format nota pembelian berbeda-beda tergantung pemasok, namun di dalam biasanya memuat kuantitas barang.
 - c. Surat Pengantaran Pengiriman, adalah surat yang digunakan untuk mengecek jumlah barang yang dikirim, apakah sudah sesuai dengan barang yang telah dipesan oleh pemesan.
 - d. Surat Terima Barang, adalah surat yang digunakan sebagai bentuk tertulis nyata atau bukti untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti barang yang hilang.
3. Catatan-catatan yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Padma Sari Pangan
 - a. Catatan pembelian, di PT. Padma Sari Pangan digunakan untuk mencatat transaksi pembelian setiap hari, dalam hal ini catatan pembelian ditulis dalam sebuah buku.
 - b. Rekapitulasi Persediaan, di PT. Padma Sari Pangan digunakan untuk mencatat semua persediaan makanan, minuman, dan kebutuhan pokok. Di PT. Padma Sari Pangan rekapitulasi persediaan dicatat dalam sebuah catatan persediaan.
 - c. Kartu Persediaan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang yang tercantum dalam kartu persediaan oleh bagian kartu persediaan, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.
 - d. Kartu Gudang, berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan untuk memudahkan pencarian barang sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang berjalan pada PT. Prima Sari Pangan B

1. Prosedur *Order* Barang Pada *Principle*
 - a. *Principle* memberikan dokumen target penjualan berisi barang-barang mana saja yang harus terjual selama periode 1 bulan kepada distributor PT. Padma Sari Pangan.
 - b. Manajemen PT. Padma Sari Pangan membuat *purchase order* sesuai target yang diberikan *principle* dengan memberikan dokumen yang telah terisi barang-barang mana saja yang dipesan oleh PT. Padma Sari Pangan (dokumen pesanan bisa saja sesuai target yang diberikan *principle* dan bisa saja bertambah melebihi target yang diberikan *principle*).
 - c. Setelah menerima dokumen dari PT. Padma Sari Pangan, maka *principle* mengirimkan barang-barang yang telah di pesan oleh PT. Padma Sari Pangan (pengiriman barang berangsur selama periode 1 bulan).
2. Prosedur Penginputan Kedatangan Barang
 - a. Admin pembelian menerima dokumen *purchase order* sebanyak 2 (dua) rangkap dari sopir *principle* dan menginput data barang yang telah datang, setelah proses penginputan selesai admin pembelian menyerahkan kepada admin gudang untuk

- dilakukan penurunan barang sekaligus memeriksa barang yang telah sesuai dengan dokumen *purchase order*.
- b. Setelah proses penurunan barang yang dilakukan oleh kepala gudang dokumen *purchase order* diberikan validasi oleh kepala gudang bahwa menyatakan penerimaan barang sudah sesuai, dokumen *purchase order* rangkap 1 (satu) diberikan kepada admin gudang dan rangkap 2 (dua) diberikan kepada sopir pengiriman distributor.
 - c. Admin gudang yang telah menerima rangkap 1 (satu) dan mencocokkan hasil penginputan dari admin pembelian terhadap dokumen yang telah diterima oleh kepala gudang. Apabila hasil penginputan telah sesuai dengan fisik barang diterima maka admin gudang melakukan proses penerimaan barang pada sistem, namun apabila tidak sesuai admin gudang akan menginput kuantitas sesuai barang yang telah diterima.
3. Prosedur Persetujuan Penerimaan Barang
- a. Setelah admin gudang melakukan penginputan penerimaan barang sesuai fisik barang yang diterima maka admin gudang akan memberikan dokumen *purchase order* beserta hasil *input* kepada admin hutang untuk dilakukan proses persetujuan penerimaan barang.
 - b. Admin hutang akan memeriksa kembali antara dokumen *purchase order* dan dokumen yang dibuat oleh admin gudang. Apabila telah sesuai maka dokumen tersebut akan disetujui, namun apabila tidak sesuai admin hutang akan memberikan kembali dokumen *purchase order* beserta hasil inputan kepada admin gudang.
 - c. Setelah dokumen yang telah disetujui oleh admin hutang maka dokumen tersebut telah masuk kepada sistem yang ada pada distributor untuk *value nominal* berupa hutang dagang dan untuk kuantitas barang berupa stok barang.
4. Prosedur Penjualan Kredit
- a. Proses Order Barang
Salesman mendatangi *outlet* langganan yang telah terdaftar di PT. Padma Sari Pangan untuk mencatat barang apa saja yang akan di *order*, *Entry Data Processing* (EDP) akan menerima hasil pencatatan *salesman* dan memproses penjualan tersebut, dan mencetak faktur penjualan sebanyak 2 (dua) rangkap serta surat jalan *Delivery Order* (DO). Faktur penjualan diserahkan kepada Sopir pengiriman dan DO diserahkan kepada kepala gudang untuk disiapkan sesuai DO tercetak. Prosedur ini apabila *outlet* tersebut tidak memiliki piutang dan apabila *outlet* langganan yang memiliki piutang yang belum selesai maka, *salesman* harus melunasi terlebih dahulu piutang *outlet* tersebut dengan cara penagihan faktur sebelumnya dan apabila *outlet* tersebut memiliki faktur lebih dari 1 (satu) faktur penjualan maka dibuatkan permohonan *over invoice*, permohonan *over invoice* hanya disetujui oleh bagian keuangan hal ini bisa saja tidak disetujui dan disetujui.
 - b. Proses Pengiriman Barang
Setelah faktur penjualan tercetak sebanyak 2 (dua) rangkap diberikan kepada sopir pengiriman dan DO telah disiapkan oleh kepala gudang, maka admin gudang membuatkan *Shipment* (surat jalan pengiriman) yang diberikan kepada sopir sebagai bukti perintah mengirimkan barang sesuai faktur yang telah diterima.
 - c. Proses Penerimaan Barang di Outlet
Sopir mengirimkan barang-barang yang berada di faktur sesuai *outlet* yang telah tercetak pada faktur sebanyak 2 (dua) rangkap. Setelah sopir tiba pada *outlet* yang tertera pada faktur maka sopir memastikan barang-barang sudah diberikan kepada *outlet* dan faktur ditandatangani oleh *outlet* sebagai bukti barang telah diterima oleh *outlet*, faktur rangkap ke 2 (dua) diterima oleh *outlet* dan rangkap ke 1 (satu) diterima kembali oleh Sopir.

d. Proses Pencatatan Piutang

Setelah sopir mengirimkan barang kepada outlet dan menerima rangkap ke 1 (satu) yang telah ditandatangani oleh outlet maka sopir akan menyerahkan kepada kasir *Account Receivable* (AR) guna untuk dicatat sebagai piutang dagang.

e. Proses Penagihan

Pada proses ini masing-masing outlet diberikan jangka waktu berbeda beda, hal ini dikarenakan beberapa aspek yang telah ditinjau oleh manajemen perusahaan. Untuk outlet yang memiliki jangka waktu pembayaran 7 hari maka faktur penjualan rangkap ke 1 (satu) yang berada di kasir *Account Receivable* akan diberikan kepada salesman (jadwal kunjungan satu minggu sekali) dan salesman wajib melakukan penagihan sebelum melakukan order barang pada outlet tertagih. Apabila outlet yang memiliki piutang yang kurang 7 hari atau lebih dari 7 hari maka penagihan diberikan kepada kolektor untuk dilakukan penagihan piutang.

Program Aplikasi My Orion ERP

a. Bagian pembelian membuat *purchase order*

The screenshot shows a 'Purchase Order' form in My Orion ERP. The header includes 'Purchase Order No: 20100210102383', 'Date: 26-04-2021', and 'Estimated Arrived Date: 26-04-2021'. The main table lists various items with columns for Seq#, Ref No, Item No, Item Description, Quantity, UoM, Price, Disc (%), Amount, Warehouse, and Notice. The items include 'BOLU EKONOMIS COKLAT', 'BOLU EKONOMIS PANDAN', 'BOLU PADIMAS STROBERRY (BPST)', 'BOLU PADIMAS COKLAT (BPCCO)', 'BOLU PADIMAS PANDAN (BPPN)', 'BOLU PADIMAS VANILLA (BPVL)', 'BOLU BROWNIES VANILLA (BPSV)', 'BOLU BROWNIES STROBERRY (BPBS)', 'MINI LAYER STROBERRY', 'MINI LAYER COKLAT', 'MINI LAYER PANDAN', 'MINI LAYER BLUEBERRY', 'PIA CETAK KACANG HITAM', 'PIA CETAK KACANG COKLAT', and 'PIA CETAK KACANG PANDAN'. The bottom summary shows a Total of 116,851,881, with a Total After Tax of 128,317,047.

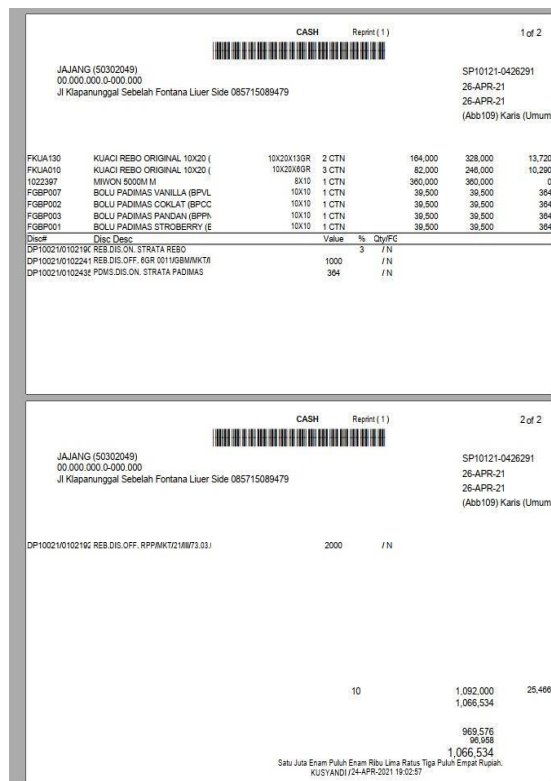
Gambar 3.1 Tampilan Program Pembelian Barang

b. Jika barangnya sudah datang, bagian gudang melakukan penerimaan barang lewat *good received*

The screenshot shows a 'Goods Receipt' form in My Orion ERP. The header includes 'Goods Receipt No: 20100210102383', 'Date: 26-04-2021', and 'Warehouse: 101W01'. The main table lists the same items as in Gambar 3.1, with columns for Seq#, Ref#, Ref Seq#, PFI#, Item No, Item Description, Quantity, Location, and Batch & Exp. The items are listed with their respective quantities and locations, such as '101R01' for most items. The bottom summary shows a Total of 116,851,881, with a Total After Tax of 128,317,047.

Gambar 3.2 Tampilan Program Penerimaan Barang

e. Percetakan Proforma Invoice (Faktur)



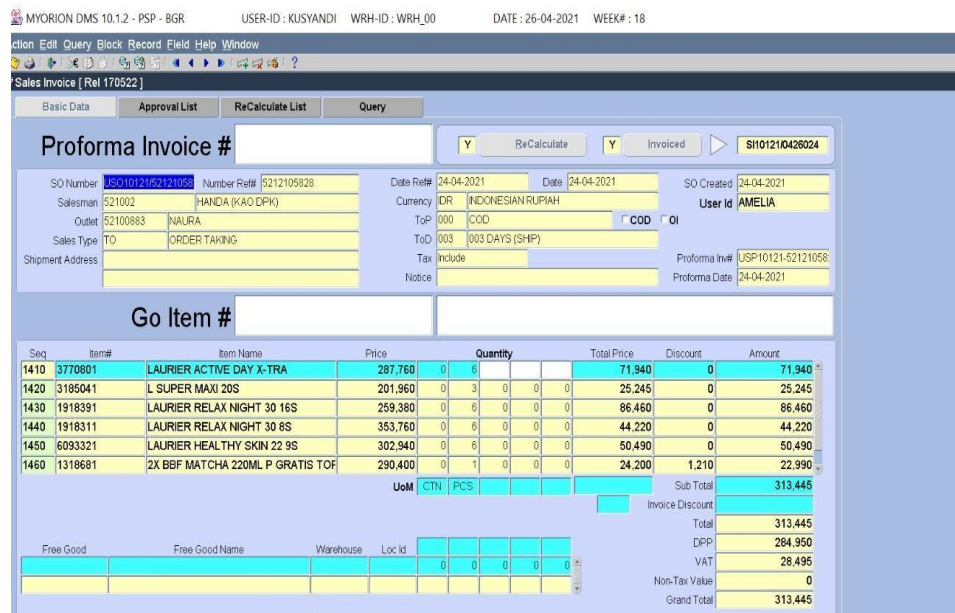
Gambar 3.5 Tampilan Program Percetakan Faktur

- f. Untuk pengeluaran barang dari gudang dilakukan lewat *Good Issue*. Barang dari *goods Issue* disiapkan oleh gudang untuk di *loading* oleh bagian pengiriman. Sopir akan melakukan pengiriman barang sesuai dengan toko dan jalur kirimannya.



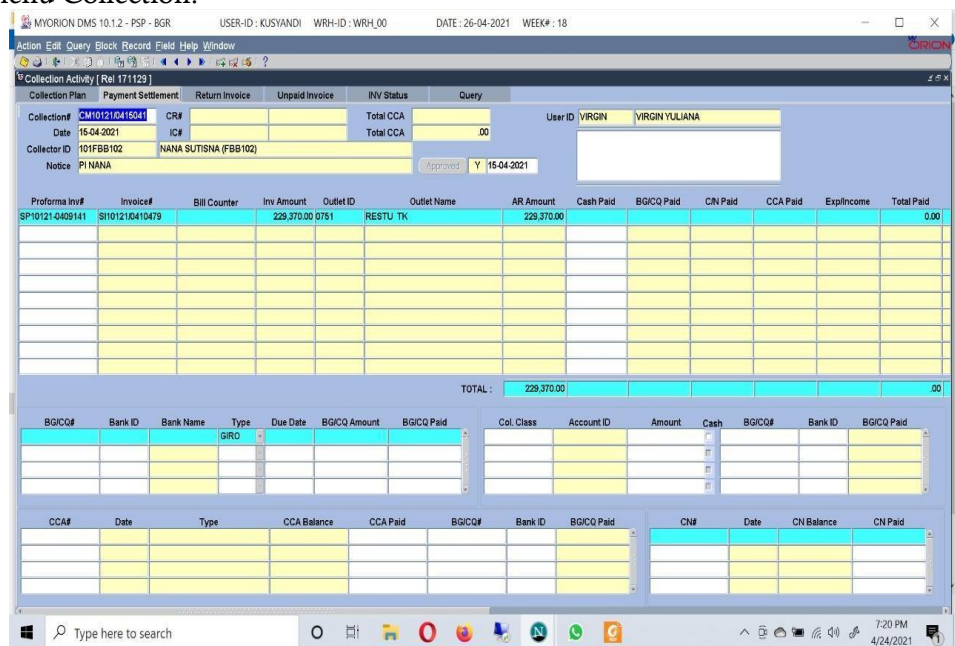
Gambar 3.6 Tampilan Program Pengeluaran Barang

- g. Jika barang sudah diterima toko, maka *Account Receivable* (AR) akan membuat *Sales Invoice* atas faktur-faktur tersebut lewat menu *Sales Invoice*.



Gambar 3.7 Tampilan Program Pencatatan Piutang

- h. Untuk penagihan, kasir akan membuat tagihan untuk faktor-faktor kredit lewat menu Collection.



Gambar 3.8 Tampilan Program Penagihan

Pengendalian Intern yang diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada PT. Padma Sari Pangan Bogor

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode pencatatan dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data organisasi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Padma Sari Pangan yaitu:

1. Dalam pengendalian intern dilihat dari unsur organisasi terdapat pemisahan fungsi akuntansi dengan fungsi gudang. Kedua fungsi ini dipisahkan untuk menjaga agar tidak terjadi manipulasi data persediaan yang ada di gudang.
2. Untuk menciptakan kinerja yang baik wewenang sudah diberikan pada masing-masing pegawai sehingga memudahkan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas. Sedangkan untuk melaksanakan pencatatan terhadap persediaan sudah ditetapkan prosedur-prosedur yang sesuai.

3. Prinsip-prinsip kerja yang diterapkan sudah sesuai sehingga tugas dan tanggung jawab pegawai dapat dilakukan dengan baik untuk mencapai pelaksanaan praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas.
4. Untuk meningkatkan kualitas pegawai agar sesuai dengan tuntutan pekerjaannya dilakukan program pengembangan pendidikan. Sedangkan untuk mendukung pegawai agar bekerja dengan baik diberikan fasilitas- fasilitas yang cukup.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Padma Sari Pangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Padma Sari Pangan sudah memadai. Sumber daya manusia pada PT. Padma Sari Pangan sudah berfungsi dengan baik dalam menjalankan aktivitas perusahaan yang memberikan hasil yang optimal serta didukung dengan peralatan yang memadai. Adanya formulir-formulir dan catatan-catatan dalam setiap transaksi yang terjadi pada PT. Padma Sari Pangan, hal tersebut dapat membantu proses pengolahan data dan informasi seperti: estimasi pesanan pembelian, *purchase order*, bukti pengiriman barang, penerimaan barang dan penagihan. Bagian yang terlibat dalam persediaan telah memenuhi persyaratan di antaranya: laporan penerimaan barang, laporan pengeluaran barang, dan laporan per jenis persediaan barang.
2. Prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Padma Sari Pangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program aplikasi My Orion ERP yang berjalan dengan baik, dimana yang mempengaruhi persediaannya adalah penjualan, pembelian, penerimaan, pengiriman, dan penagihan. Prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan pun sudah baik karena memudahkan bagi setiap karyawan untuk menjalani setiap alurnya.
3. Aktivitas pengendalian internal yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT. Padma Sari Pangan dapat memberikan gambaran adanya pemisahan fungsi, otorisasi, dokumen-dokumen serta catatan-catatan yang memadai termasuk ke dalam pengendalian fisik persediaan barang dagang yang menerapkan prosedur penerimaan barang, prosedur penyimpanan barang, dan prosedur pengeluaran barang yang didukung oleh formulir- formulir atau bukti-bukti dari seluruh aktivitas persediaan barang dagang. Adanya pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab pada masing-masing bagian, agar tercipta kerja yang baik dalam jajaran manajemen PT. Padma Sari Pangan lalu terdapat juga kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Manajemen perusahaan mengeluarkan kebijakan atas pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang seperti kebijakan pembelian, kebijakan pemilihan barang yang diperlukan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adji. 2014. *Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Distro Above Semarang*.
- [2] Andi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi* (TMBooks, ed.). Yogyakarta.
- [3] Aprilia. 2014. *Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada CV. Multimedia Persada Manado*. Universitas Samratulangi Manado Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [4] Krismiaji. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*, Akademi Manajemen Perusahaan YPKN, Yogyakarta.
- [5] Rocky. (2011). *Sistem Informasi Persediaan Keluar Masuk Barang Pada Distro Inside Jakarta*. Jakarta.
- [6] Romney, dan Steinbart. 2012. "*Sistem Informasi Akuntansi*", buku kedua, Edisi Kesembilan, Jakarta, Salemba Empat.

- [7] Ahmad Hafidzh Perdana Putra, (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Barang Dagang* (Studi Kasus Pada CV. Cipta Karya Mandiri, Samarinda).
- [8] Johan Fernando. 2016 *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal* Pada PT. Meskom Agro Sarimas Divisi Amdk (Air Minum Dalam Kemasan)
- [9] Karongkong, Kenny Regina, Ventje Ilat, and Victorina Z. Tirayoh. "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi ToliToli." *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI* 13.02 (2018).
- [10] Ni Luh Gede Sulisnayant. 2017, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Terhadap Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan* (Studi Kasus Pada UD. Pindang Panjul Segara, Banjar Yeh Gangga, Desa Sudimara, Kecamatan/Kabupaten Tabanan)
- [11] Fauzi, R.C., Patriani, Y., Tiblola, J. and Munawar, A., 2020. Neo-Nepotism In Business Which Reduces the Quality Of Democracy. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), pp.1758-1763.
- [12] Munawar, A. and Marpaung, B.S., 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampuan dan Pertumbuhan Perusahaan STUDI KASUS PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), pp.213-217.
- [13] Fitria, A., Munawar, A. and Pratama, P.P., 2021. Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), pp.43-52.
- [14] Rusdiyana, R. and Munawar, A., 2012. ANALISIS PENGELOLAAN AKTIVA TERHADAP KINERJA PENDAPATAN PER LEMBAR SAHAM (EPS). *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 1(2).
- [15] Munawar, A., 2012. Struktur Kapital Perusahaan Perkebunan di Indonesia, Kebijakan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor*.
- [16] Munawar, A., Duwila, U. and Harini, D., 2020. A Review on Types of Money in the Development of Community Trade. *Journal of Critical Reviews*, 7(8), pp.1993-1997.
- [17] Munawar, A., Sanim, B., Manurung, A.H. and Achsani, N.A., 2011. PENGUJIAN PECKING ORDER PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 11(2).
- [18] Mulianita, A., Sutarti, S. and Triandi, T., 2019. Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), pp.219-223.
- [19] Pertiwi, A.R., Sutarti, S. and Hasibuan, D.H., 2019. Pengaruh Penerapan Penurunan Nilai Aset Tetap Menurut Psak 48 Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), pp.224-231.
- [20] Karina, K. and Sutarti, S., 2021. Pengaruh ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba di industri perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp.121-136.
- [21] Lestari, T. and Sutarti, S., 2021, December. The Influence Of Corporate Governance and Corporate Characteristics On Technology Adoption (Case Study on MSMEs in Bogor City and Regency). In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 182-182).
- [22] Sutarti, , Syakhroza, A, Diyanty, V & Anggoro, S 2019, 'Mediating role of adoption of e-banking technology innovation between top management team diversity and performance: Evidence from commercial banks in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 9, no. 10, pp. 256-278.